

Pengaruh Inflasi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Fairly Maulana Andhito Putra¹, Jumawan², Hadita³, Bagas Arif Prabaswara⁴,
Bonita Revana Indriani⁵, Intan Adilah Nasution⁶,
Vira Anggita Sukma⁷, Widya Meliawati⁸.

¹ Universitas Bhayangkara Jaya, S1 Manajemen

Email: fairlyandhito0@gmail.com¹, jumawan@dsn.ubharajaya.ac.id²,
hadita.universitas@gmail.com³, bagasarip99@gmail.com⁴,
bonitarevanaindriyani@gmail.com⁵, adilahnasution43@gmail.com⁶,
yanggita427@gmail.com⁷, widyameliawati63@gmail.com⁸

Abstract: *Economic growth is the expansion of a country's economic activities in the creation of locally produced goods and services and the improvement of human welfare while maintaining stability and justice. Inflation and oil prices, which are two elements of economic growth, will be discussed in this article. The method used in this research is literature review. The purpose of this technique is to present various theories according to the topics being studied at this time, as a reference for discussing research results. The conclusion shows that inflation has a significant and negative effect, while world oil prices have a significant and positive effect.*

Keywords: *Inflation, World Oil Prices, Economic Growth*

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi ialah perluasan kegiatan ekonomi suatu negara dalam penciptaan barang dan jasa yang diproduksi secara lokal dan peningkatan kesejahteraan manusia dengan tetap menjaga stabilitas dan keadilan. Inflasi dan harga minyak yang merupakan dua unsur pertumbuhan ekonomi akan dibahas dalam artikel ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menyajikan teori yang beragam sesuai dengan topik yang dipelajari saat ini, sebagai referensi untuk pembahasan hasil penelitian. Kesimpulannya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan dan negatif, sedangkan harga minyak dunia berpengaruh signifikan dan positif.

Keywords: Inflasi, Harga Minyak Dunia, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Kesejahteraan penduduk dan kemajuan ekonomi suatu negara tercermin dalam pertumbuhan ekonominya. Pemerintah menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai metrik untuk mengukur kesejahteraan suatu negara dan efektivitas pembangunan ekonominya. Tiga faktor berikut sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi: Pertama, ekspansi ekonomi menghasilkan peningkatan pasokan aset yang stabil. Kedua, karena teknologi digunakan untuk melakukan proses manufaktur, kemajuan teknologi menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Ketiga, untuk memungkinkan penerapan teknologi secara luas dan efektif serta penggunaan inovasi yang terfokus dalam proses industri, diperlukan kesesuaian kelembagaan dan ideologis yang kuat.

Sangat penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi dan harga minyak untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai salah satu perekonomian terbesar di Asia Tenggara, Indonesia tidak lepas dari pengaruh inflasi dan perubahan harga minyak mentah terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan ekonomi Indonesia sangat memperhatikan inflasi sebagai akibat dari kenaikan harga barang dan jasa yang cepat dan terus-menerus. Tingkat inflasi Indonesia telah berfluktuasi tajam dalam beberapa tahun terakhir karena penyesuaian kebijakan moneter dan fiskal yang hati-hati untuk memastikan stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi yang seimbang. Pertumbuhan ekonomi yang kuat sambil menjaga inflasi tetap terkendali adalah tujuan yang diinginkan bagi pemerintah Indonesia dan mitra ekonominya.

Harga minyak memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekspansi ekonomi Indonesia dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan harga minyak dunia karena negara ini sangat bergantung pada impor minyak mentah. Indonesia memiliki cadangan minyak yang signifikan. Namun karena pertumbuhan penduduk setiap tahun, konsumsi minyak terus meningkat dan produksi minyak Indonesia telah menurun sejak tahun 1990. Meskipun Indonesia memiliki cadangan minyak yang signifikan di sektor maritim, tidak ada teknologi dan sumber daya yang tersedia untuk manajemen dan transportasi selain kegiatan produksi padat modal. Sampai saat ini, produksi minyak di Indonesia masih dilakukan oleh penguasa asing.

Harga minyak Indonesia mencerminkan harga minyak dunia, sehingga jika terjadi perubahan harga minyak Indonesia juga akan bervariasi. Harga minyak yang lebih tinggi meningkatkan inflasi, dan jika pendapatan riil masyarakat tidak naik, konsumsi akan menurun. Meskipun harga minyak di pasar dunia menyumbang 8% dari perekonomian, minyak masih merupakan bahan mentah yang penting dalam perekonomian.

Dilansir (www.cnbcindonesia.com), harga minyak dunia akan naik tahun ini karena kekhawatiran resesi yang mempengaruhi sepertiga negara di dunia. Harga minyak mentah Brent naik 8,54% secara *point-to-point* (ptp) dari sekitar \$78,57 per barel pekan lalu. Minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) saat ini diperdagangkan pada \$79,86 per barel setelah naik 8,26% minggu ini. Harga minyak mentah Brent naik 1,48% dari hari sebelumnya menjadi \$85,28 per barel. Harga satu barel minyak mentah *Light Suite* atau *West Texas Intermediate* (WTI) naik 1,87% menjadi \$79,86.

Harga Minyak Dunia (US\$/Barel)



Gambar 1. Grafik Data Harga Minyak Dunia

Di sisi lain Badan Pusat Statistik mengklaim, inflasi Indonesia pada April 2023 terkendali. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan April 2023 tercatat sebesar 0,33% (mtm), naik dari 4,97% (yoy) menjadi 4,33 % (yoy) bulan sebelumnya. Laju inflasi inti meningkat dari 0,16% (mtm) pada bulan sebelumnya menjadi 0,25% (mtm). Laju inflasi inti April 2023 tercatat sebesar 2,83% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan laju inflasi bulan sebelumnya sebesar 2,94% (yoy).

Rumusan masalah

Didasarkan dari latar belakang diatas, maka dari itu dibuatlah rumusan masalah seperti berikut ini:

1. Adakah pengaruh antara harga minyak mentah pada pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Adakah pengaruh antara inflasi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia?

KAJIAN TEORI

Inflasi

Badan Pusat Statistik mendefinisikan inflasi sebagai kenaikan biaya barang dan jasa yang biasanya terjadi secara terus menerus. Ketika biaya produk dan jasa suatu negara naik, inflasi juga akan naik. Karena produk dan layanan sangat mahal, nilai uang akan menurun. Akibatnya, faktor lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan inflasi adalah penurunan nilai uang dibandingkan dengan nilai barang dan jasa secara keseluruhan. Inflasi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain suku bunga yang tinggi, harga ekspor, barang impor (*inflasi impor*), dan utang luar negeri yang besar akibat devaluasi rupiah terhadap dolar AS dan mata uang asing lainnya (Arjunita, 2016). Adapun beberapa peneliti sebelumnya yang telah membahas variabel inflasi seperti (Indriyani, 2016) dan (Aulia et al., 2020).

Harga Minyak Dunia

Menurut (Putra, 2016), harga minyak dunia ditentukan oleh penawaran dan permintaan global untuk produk minyak bumi. Di pasar minyak internasional, harga spot minyak mentah dihitung dengan menggunakan *West Texas Intermediate* (WTI) atau minyak mentah Brent sebagai patokan. Minyak mentah WTI adalah minyak mentah kelas premium. Harga minyak mentah WTI biasanya lima hingga enam dolar lebih tinggi daripada harga minyak OPEC dan satu hingga dua dolar lebih tinggi daripada harga minyak Brent.

Adapun beberapa peneliti sebelumnya yang telah membahas variabel harga minyak dunia seperti (Nizar, 2012)

Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan kegiatan ekonomi yang mendorong terciptanya produk dan jasa bagi masyarakat dan kemakmuran dalam jangka panjang disebut pertumbuhan ekonomi (Regina, 2022). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat selama jangka waktu tertentu. Kegiatan ekonomi yang pada hakekatnya merupakan suatu proses dimana sumber daya digunakan untuk produksi, akan menghasilkan arus kompensasi atas sumber daya yang digunakan untuk produksi dalam masyarakat. Orang yang memiliki alat produksi akan mendapatkan lebih banyak uang seiring dengan berkembangnya ekonomi (Nurjannah & Nurhayati, 2017).

Adapun beberapa peneliti sebelumnya yang telah membahas variabel pertumbuhan ekonomi seperti (Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, 2016) dan (Nurfitriyani & Manjaleni, 2023).

Tabel 1: Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Author, Tahun	Hasil Riset	Persamaan dengan Riset Ini	Perbedaan dengan Riset ini
1	(Yunita, 2022)	Harga minyak dunia tidak mempengaruhi perkembangan keuangan Indonesia dalam jangka panjang, namun berpengaruh positif dalam jangka pendek. Sedangkan	Faktor inflasi berpengaruh negatif baik signifikan maupun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Faktor harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

		inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang dan berdampak negatif signifikan dalam jangka pendek.		
2	(Rizki & Hakim, 2014)	Harga minyak mentah Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan inflasi berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Faktor inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Faktor harga minyak mentah Indonesia tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3	(Arifin, 2018)	Harga minyak, nilai tukar, dan inflasi berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.	Faktor harga minyak dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	-
4	(Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, 2016)	Harga minyak dunia dan nilai tukar secara parsial mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Faktor harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Faktor inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5	(Rini & Suguharti, 2016)	Harga minyak dunia memiliki dampak negatif bagi Indonesia. Inflasi memiliki dampak yang signifikan dan negatif tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Faktor inflasi memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Faktor harga minyak dunia berpengaruh signifikan dan negatif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.
6	(Safitri et al., 2022)	Harga minyak dunia berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi tidak berpengaruh dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi, namun dalam jangka panjang berdampak positif dan signifikan	-	Faktor harga minyak dunia berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan faktor inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

		terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.		
7	(Nurfitriyani & Manjaleni, 2023)	Harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Faktor inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Faktor harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literature review. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan berbagai teori yang sejalan dengan topik yang sedang dipelajari sebagai bahan referensi dalam pembahasan temuan penelitian. Dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan literatur yang ada, kita dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara faktor-faktor lain. Penilaian literatur ini menggunakan sumber digital, antara lain Google Scholar dan Mendeley.

Penilaian literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara hasil survei terbaru.

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Menurut (Salim & Fadilla, 2021), inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh masalah ekonomi yang tidak terduga di dalam negeri, seperti kenaikan inflasi pada tahun 2020 sebagai akibat dari wabah COVID-19 di Indonesia, yang meningkatkan harga makanan dan bahan bakar, menurunkan minat konsumen, dan meningkatkan pengangguran. Dampaknya terhadap perekonomian Indonesia meningkat ketika tingkat inflasi negara tersebut naik. Sejumlah peneliti, antara lain Dede (2016), Masrum (2014), dan Saputra (2013), mendukung hal tersebut.

Di sisi lain, tidak semua inflasi merugikan perekonomian. Terutama jika inflasi ringan, yaitu kurang dari 10%. Inflasi ringan juga dapat mendorong ekspansi ekonomi. Hal ini agar pengusaha dapat terus meningkatkan produksi akibat inflasi. Pengusaha harus meningkatkan output lebih banyak karena menaikkan harga membuat mereka lebih menguntungkan. Selain itu, pertumbuhan pekerjaan baru telah menjadi manfaat dari peningkatan produktivitas. Ketika inflasi lebih besar dari 10%, itu memiliki dampak negatif (Simanungkalit, 2020).

Kondisi ekonomi yang terlalu panas mendorong inflasi menjadi tinggi. Artinya, ekonomi yang meningkat cenderung menaikkan harga. Pendapatan riil yang diterima investor dari investasi mereka juga dapat berkurang karena inflasi yang tinggi. Sebaliknya, penurunan inflasi merupakan petunjuk bahwa investor akan menerima lebih banyak pendapatan aktual dari investasinya (Safitri et al., 2022).

Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

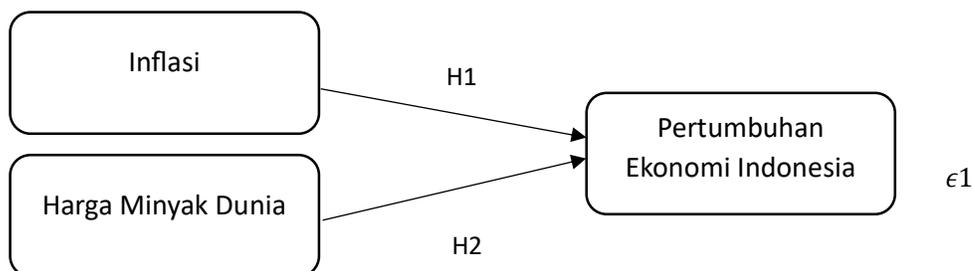
Menurut (Kartika & Ambya, 2023), harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Karena kebutuhan energi dunia sebagian besar bergantung pada bahan bakar fosil, khususnya minyak bumi, dan karena pasokan minyak setiap negara berbeda-beda, maka harga minyak tanah menjadi krusial bagi dunia usaha. Tidak diragukan lagi Indonesia akan diuntungkan dengan tingginya harga minyak mentah di pasar global dan akibatnya harga jual ICP (*Indonesia Crude Pride*) akan naik. Indonesia merupakan penghasil minyak mentah dan minyak sulingan yang dikirim ke luar negeri. Selain itu, ketika harga minyak naik, permintaan akan sumber energi alternatif seperti batu bara dan gas alam akan meningkat, yang akan meningkatkan ekspor Indonesia.

Sejalan dengan studi (Nizar, 2012), bahwa perubahan harga minyak di pasar dunia berdampak pada perekonomian Indonesia. Pengaruh ini disampaikan melalui sejumlah faktor ekonomi makro, antara lain suku bunga, jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah terhadap dolar, inflasi, dan perkembangan ekonomi. Fluktuasi pasar global dalam harga minyak memiliki efek menguntungkan pada ekspansi ekonomi. Maka sebab itu, kenaikan harga minyak berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian negara pengeksport dan pengimpor minyak dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia. Penurunan produksi, khususnya pada bisnis terkait bahan bakar, terlihat pada sektor manufaktur lokal akibat kenaikan harga minyak dunia. Akibatnya, pelaku usaha akan terpaksa menyesuaikan produksinya, yang akan berdampak pada output riil dan pertumbuhan ekonomi negara. Sebab, harga minyak yang tinggi akan menaikkan biaya produksi (Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, 2016).

Kerangka Berpikir

Setelah mendalami dari kajian teori dan pembahasan mengenai pengaruh antara variabel, maka kerangka berpikir yang didapat sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari beberapa penelitian terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa baik inflasi maupun harga minyak dunia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan inflasi berdampak negatif dan harga minyak berdampak positif. Kejadian tak terduga, seperti Covid-19 yang melanda Indonesia, meningkatkan harga minyak dan bahan makanan pokok sekaligus menurunkan minat masyarakat untuk berbelanja dan mendorong perekonomian di sana, dapat menyebabkan inflasi. Perekonomian Indonesia akan diuntungkan dengan kenaikan harga minyak karena akan memacu permintaan akan sumber energi lain, yang akan mendorong ekspor. Secara umum, para pembuat kebijakan dan pelaku pasar harus menyadari bagaimana inflasi dan harga minyak dunia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia agar dapat merespon dengan tepat perubahan ekonomi global dan menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Saran

1. Untuk pemerintah. Pemerintah perlu menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter yang tepat. Selain itu, pemerintah harus mendukung teknologi terbarukan dan mendorong efisiensi energi. Hal ini akan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan dampak negatif dari perubahan harga minyak dunia.
2. Untuk masyarakat. Masyarakat harus mengelola uang dengan bijak dan mengadopsi kebiasaan menabung. Selain itu, mulailah memikirkan investasi jangka panjang yang dapat membantu melindungi nilai aset dari inflasi. Sesuai perkembangan zaman, masyarakat harus mengganti bahan bakar yang menggunakan minyak bumi dan beralih ke listrik. Ini akan mengurangi limbah polusi udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Yaenal. "Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Economics Development Analysis Journal* 5, no. 4 (2018): 474–483.
- Arjunita, Chairannisa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia." *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan* 5, no. 2 (2016): 137.
- Aulia, Rts. Ivo Tri, Siti Hodijah, and Etik Umiyati. "Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Periode 2001-2017." *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 9, no. 1 (2020): 26–34.
- Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, Sri Sulasmiyati. "TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (Studi Pada Tahun 2007 - 2014)" 40, no. 2 (2016): 130–138.
- Indriyani, Siwi. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 4, no. 2 (2016).
- Kartika, Devi, and Ambya. "Pengaruh Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, Impor Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ." *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 6 (2023): 1277–1283.

- Nizar, Muhammad Afdi. “Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 6, no. 2 (2012): 189–210. http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://jurnal.kemendag.go.id/index.php/bilp/article/download/131/91&hl=en&sa=X&ei=NsiHX5KDBvOC6rQPuPKK6A8&scisig=AGBfm0ziWInbdWyEwfhsBLo4TeyLCRMAA&nossl=1&oi=schollarr.
- Nurfitriyani, Sari, and Rola Manjaleni. “Pengaruh Fluktuasi Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” 7 (2023): 4400–4411.
- Nurjannah, Nurjannah, and Nurhayati Nurhayati. “Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja Dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 1 (2017): 590–601.
- Putra, Hendra Eka. *Pengaruh Harga Minyak Dunia , Nilai Tukar Rupiah, Pengeluaran Pemerintah, Dan Ekspor Netto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1985-2014*, 2016.
- Regina, Tannia. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 36–45.
- Rini, Ayu Setyo, and Lilik Suguharti. “Jurnal Ilmu Ekonomi.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 1, no. 2 (2016): 88–104.
- Rizki, Muhammad, and Abdul Hakim. “Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2005 : M01-2014 : M12.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5, no. 1 (2014): 1–7.
- Safitri, Anggun Mai, Khairil Anwar, and Tarmizi Abbas. “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5, no. 1 (2022): 21.
- Salim, Amir, and Fadilla. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2021): 17–28. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/268>.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. “Pengaruh Inflasi.” *Journal of Management* 13, no. 3 (2020): 327–340.
- Yunita, Resi. “Pengaruh Harga Minyak Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 4, no. 4 (2022): 71.